

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kucai Jaya untuk memilih jalur *entrepreneur* sebagai jalan hidupnya yaitu faktor internal dan eksternal sebagai berikut:
 - a. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi anggota kelompok Usaha Bersama Kucai Jaya untuk menjadi *entrepreneur* adalah sebagai berikut:
 - 1) Faktor Individual. Hal ini terjadi karena pengaruh pengalaman hidup dari kecil atau pada umumnya kelompok KUB Kucai Jaya ini meneruskan bisnis orang tua atau biasa disebut bisnis turun-temurun atau pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga.
 - 2) Tingkat Fleksibilitas. Dalam proses produksi *home industry* Kucai Jaya ini memiliki suasana kerja yang bersifat fleksibel karena dapat

dilakukan sesuai waktu yang diinginkan, dan lingkungan pekerjaan yang nyaman adalah kunci utama semangat dalam bekerja.

- 3) Tingkat Pendidikan, KUB Kucai Jaya ini adalah salah satu dari sekian banyak masyarakat Indonesia yang berpendidikan rendah yang mampu bergelut dalam dunia wirausaha, karena para anggota KUB Kucai Jaya rata-rata anggotanya berpendidikan SD dan SMP. Tetapi luar biasanya para anggota KUB Kucai Jaya ini menjadikan usahanya sebagai modal investasi masa depan bagi generasi mereka selanjutnya.
- 4) Dorongan Keluarga. Bagi anggota kelompok Kucai Jaya dorongan keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berwirausaha, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi dan selalu mendukung apa yang dilakukan.
- 5) Lingkungan dan Pergaulan, Pada umumnya orang berkata bahwa untuk sukses, seseorang harus bergaul dengan orang yang sukses juga agar mudah tertular kesuksesannya. Memang hal itu

benar adanya, karena bila kita bergaul dengan orang yang malas, maka seseorang lama-kelamaan juga menjadi malas, dan bila seorang bergaul dengan pandai, seorang akan bertambah pandai.

- 6) Ingin lebih Dihargai, Hal ini akan memacu seorang untuk mengambil karier sebagai seorang *entrepreneur* agar lebih dihargai oleh sebagian orang karena dianggap tidak berguna jika tidak memiliki penghasilan.
- b. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi anggota kelompok Usaha Bersama Kucai Jaya untuk menjadi *entrepreneur* adalah sebagai berikut:
- 1) Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*). Peran CSR Aqua dalam mendampingi KUB Kucai Jaya diwujudkan melalui Program Kemitraan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil *home industry* opak agar menjadi tangguh dan mandiri dalam melakukan semua kegiatannya yang sangat memotivasi KUB Kucai Jaya untuk berwirausaha.

- 2) Peran LPTP (Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan). LPTP sangat berdampak positif terhadap kemajuan wirausaha pada KUB Kucai Jaya karena sebelum adanya dampingan dari LPTP, anggota KUB Kucai Jaya belum memiliki tujuan yang sama dari setiap individu sehingga mereka berjualan hanya untuk kembali modal dan memenuhi kebutuhan, belum mengikuti prosedur operasional dalam pengelolaan makanan dan pemasaran hanya memahami pasar tradisional yang sederhana.
2. Faktor yang menghambat anggota KUB Kucai Jaya untuk menjadi *entrepreneur* yaitu sebagai berikut:
 - a. Manajer yang tidak kompeten atau tidak berpengalaman. Bagi anggota KUB Kucai Jaya hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman manajemen.
 - b. Kurangnya pelatihan dan kurangnya komitmen yang penuh kepada usahanya. Dalam KUB Kucai Jaya selain membutuhkan pelatihan yang maksimal biasanya suatu usaha membutuhkan waktu yang banyak untuk membangun sebuah kegiatan usaha.

- c. Tidak mampu membaca pasar. Tersedianya peluang untuk produk yang dihasilkan merupakan faktor yang sangat penting untuk menjamin kontinuitas produksi opak.
- d. Lemahnya sistem kontrol atau pengawasan. Lemahnya sistem pengawasan dalam anggota KUB Kucai Jaya yang kurang baik dalam proses keuangan maka sering terjadi peristiwa membengkaknya biaya dan tidak tercatatnya kegiatan usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan penulis adalah :

1. Bagi Kelompok Usaha Bersama Kucai Jaya diharapkan lebih meningkatkan semangat kinerja berdasarkan motivasi-motivasi Islami.
2. Bagi akademik diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya wawasan dalam kajian ekonomi Islam

C. Penutup

Sebagai penutup dari skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kucai Jaya Menjadi *Entrepreneur*” penulis mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillah*, untaian rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini dengan lancar, penuh semangat dan tetap optimis, meski berbagai kendala terus menghampiri.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan informasi yang ada pada penulis. Untuk itu kritik serta saran yang membangun dari banyak pihak sangat penulis harapkan, demi membantu kesempurnaan pembahasan skripsi ini.

Penulis ucapkan terimakasih atas segala dukungan dan bimbingan dari banyak pihak, hingga terselesaikannya pembahasan ini. Akhir kata, terbesit harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman pada umumnya, dan khususnya bagi penulis sendiri di masa-masa mendatang. *Amin yaa rabbal alamin.*